

**MANAJEMEN KOMUNIKASI PRIVASI REMAJA
PENDERITA GANGGUAN KECEMASAN SOSIAL**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh:

Yusran Hilmi

NIM. 2006522

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

Manajemen Komunikasi Privasi Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial

oleh
Yusran Hilmi
NIM 2006522

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Yusran Hilmi 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

YUSRAN HILMI

MANAJEMEN KOMUNIKASI PRIVASI REMAJA

PENDERITA GANGGUAN KECEMASAN SOSIAL

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

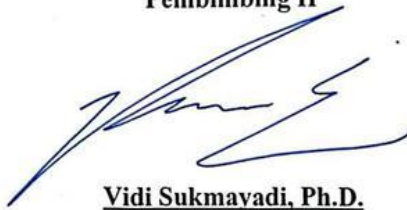
Pembimbing I



Prof. Dr. Elly Malihah Setiadi, M.Si

NIP. 19660425 1992032002

Pembimbing II



Vidi Sukmavadi, Ph.D.

NIP. 19821022 2014041001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.

NIP. 198507172014041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Manajemen Komunikasi Privasi Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini. beserta seluruh isinya merupakan hasil karya saya sendiri.

Bandung, 19 November 2024

Yang Membuat Pernyataan



Yusran Hilmi

NIM. 2006522

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang telah diberikan oleh-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Manajemen Komunikasi Privasi Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial”**. Adapun penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi yang didapatkan setelah penulis menyelesaikan pendidikan Strata-1 non-kependidikan jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya keinginan dari penulis untuk mencari tahu alasan terkait tingginya angka remaja penderita gangguan kecemasan sosial di Indonesia. Maka dari itu, guna mencari alasan tersebut penulis mencoba untuk mendalami hal tersebut melalui eksplorasi pengalaman para penderita gangguan kecemasan sosial khususnya dalam melakukan keterbukaan privasi terkait kondisi yang mereka miliki melalui penerapan teori manajemen komunikasi privasi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tetap menemukan berbagai kendala dan hambatan sehingga skripsi ini dapat dikatakan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, tinjauan berupa kritik dan saran yang membangun dari para akademisi ataupun masyarakat akan sangat berguna untuk perkembangan penelitian ke depannya. Akhir kata, penulis tetap berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis.

Bandung, 29 November 2024

Penulis Skripsi,



Yusran Hilmi

NIM. 200652

UCAPAN TERIMA KASIH

Terwujudnya lembaran skripsi ini tentunya tidak luput dari adanya bantuan dari beberapa pihak yang sudah secara sukarela memberikan motivasi, dukungan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, sebagai bentuk penyampaian rasa syukur, penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih tersebut kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta seluruh jajaran pimpinan universitas.
2. Bapak Prof. Dr. Agus Mulyana M. Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia beserta seluruh jajarannya.
3. Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Firman Aziz, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah membimbing dan membantu selama masa perkuliahan.
5. Ibu Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang turut memberikan masukan, dukungan, bimbingan dan arahan yang bermanfaat bagi penulis selama melakukan proses penulisan skripsi.
6. Bapak Vidi Sukmayadi, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang turut memberikan masukan, dukungan, bimbingan, arahan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis baik selama masa perkuliahan maupun selama proses penulisan skripsi.
7. Bapak Tito Edy Priandono, M.Si., selaku Dosen Pengampu Konsentrasi Kehumasan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan kesempatan yang berharga serta bermanfaat bagi penulis saat di masa perkuliahan untuk kemudian dapat diterapkan di masa mendatang.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dari Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi penulis khususnya dalam mengembangkan diri penulis sebagai seorang mahasiswa yang berpendidikan.

9. Bapak Muhammad Endriski Agraenzopati Haryanegara, S.I.Kom, M.I.Kom. dan Bapak Gumilar Suhadirman, S.Pd., selaku Staff Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah bersedia membantu penulis dalam mengurus perihal administrasi dari awal hingga akhir masa perkuliahan
10. Kedua orang tua yang tercinta, Bapak Wawan Wastiana, S.E., M.M., dan Ibu Yanti Mulyati, yang senantiasa sabar dan ikhlas memberikan cinta kasihnya melalui nasihat, dukungan, motivasi, masukan, dan do'a yang tidak selalu terputus sehingga penulis pada akhirnya dapat mengakhiri masa studi perkuliahan ini. Tak lupa juga kepada Kakak saya, Muhammad Rifqi, S.E., yang senantiasa memberikan dukungannya melalui pengalaman yang dicurahkan.
11. Sahabat semasa SMA dengan tajuk "Calon Mahasiswa" yang terdiri dari Shinta, Sabine, Shafira, Rizka dan Yupita yang sudah bersedia menemani penulis selama masa perkuliahan sehingga perjalanan yang dijalani dipenuhi oleh rasa hangat dan kasih sayang dengan adanya tempat bagi penulis untuk berkeluh kesah, bercanda gurau, bertukar pikiran dan saling memberi dukungan. Tak lupa juga Sahabat SMA saya, Saskia, yang senantiasa berperilaku sedemikian rupa layaknya seorang sahabat yang selalu memberikan yang terbaik bagi penulis selama masa perkuliahan.
12. Sahabat semasa Perkuliahan, yang terdiri dari Shabrina, Gesa, Isna, Glory, Tia, Lintang, Mia, Astrid dan Nadja yang selalu mewarnai kehidupan selama masa perkuliahan penulis melalui momen-momen berharga sehingga perjalanan perkuliahan terasa sangat menyenangkan
13. Rekan-rekan dari Ilmu Komunikasi 2020, Konsentrasi Kehumasan 2020 dan HIMIKASI sebagai teman perjuangan yang sudah turut mendukung dan menguatkan antar satu sama lainnya khususnya dalam perihal mengembangkan diri.
14. Para Informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mencurahkan pengalaman dan pandangannya terkait topik pada penelitian ini.

15. Alphiandi, sebagai seorang konten kreator yang sudah menemani keseharian dari penulis dalam menyusun proses skripsi melalui konten-kontennya yang penulis jadikan sebagai tempat untuk melepas penat.
16. LOONA dan Hindia/Baskara Putra yang turut memberikan motivasi dan semangat bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan seluruh perihal masa perkuliahan baik saat suka maupun duka melalui karya-karya yang mereka hasilkan.
17. Kepada pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang sudah secara sukarela memberikan do'a, dukungan, serta bantuan selama masa perkuliahan.
18. Tak lupa, kepada diri sendiri yang selalu percaya akan adanya sebuah masa dimana semua ini akan berakhir melalui kerja keras dan waktu yang sudah banyak dihabiskan. *Its all worth at the end, Sran*. Sudah bukan masanya kita ke sana, tapi masa kita sudah disini.

Kuucapkan Terimakasih,



Yusran Hilmi

ABSTRAK

Masifnya angka remaja penderita gangguan kecemasan sosial di Indonesia menjadikan isu ini sebagai suatu hal yang harus segera ditangani dan diselesaikan. Akan tetapi, stigma-stigma dan evaluasi negatif yang didapat oleh para penderita dari lingkungan sekitarnya menjadi penghambat bagi mereka untuk terbuka terkait kondisinya atau untuk sekedar mencari pertolongan baik kepada tenaga profesional atau lingkungan sekitarnya. Hambatan tersebut pada akhirnya membuat para penderita cenderung mempunyai preferensi tersendiri dalam melakukan proses komunikasi terutama ketika mereka memiliki keinginan untuk terbuka terkait kondisi yang mereka alami sebagai bagian dari informasi privasi. Dengan tujuan untuk menggali data-data terkait proses komunikasi privasi tersebut, penulis menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi pada penelitian ini. Adapun untuk pengumpulan data, penulis melakukan wawancara semi terstruktur terhadap delapan remaja di Indonesia yang terindikasi memiliki gangguan kecemasan sosial. Secara garis besar, hasil penelitian mengungkapkan bahwa para remaja penderita gangguan kecemasan sosial cenderung melakukan proses komunikasi privasi yang bersifat rumit dan kompleks dengan adanya beberapa pertimbangan seperti penerapan karakteristik, aturan dan negosiasi yang berlangsung secara lama.

Kata Kunci: Gangguan Kesehatan Mental, Gangguan Kecemasan Sosial, Perilaku Remaja, Indonesia, Manajemen Komunikasi Privasi

ABSTRACT

The massive number of adolescents suffering from social anxiety disorder in Indonesia makes this issue something that must be addressed and resolved immediately. However, the stigma and negative evaluations received by sufferers from their surroundings become obstacles for them to be open about their condition or to simply seek help from professionals or their surroundings. These obstacles ultimately make sufferers tend to have their own preferences in carrying out the communication process, especially when they have the desire to be open about the condition they are experiencing as part of private information. With the aim of exploring data related to the privacy communication process, the author applies a qualitative approach with the phenomenological method in this study. As for data collection, the author conducted semi-structured interviews with eight adolescents in Indonesia who were indicated to have social anxiety disorder. In general, the results of the study revealed that adolescents suffering from social anxiety disorder tend to carry out a complicated and complex privacy communication process with several considerations such as the application of characteristics, rules and negotiations that take a long time.

Keywords: *Mental Health Disorder, Social Anxiety Disorder, Adolescent Behavior, Indonesia, Communication Privacy Management.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kesehatan Mental sebagai Penunjang Kehidupan.....	11
2.2. Gangguan Kecemasan Sosial sebagai Bagian dari Gangguan Kesehatan Mental	12
2.3. Ancaman Gangguan Kecemasan Sosial Bagi Remaja	15
2.3.1. Tingginya Angka Penderita Gangguan Kecemasan Sosial Pada Remaja	15
2.3.2 Kecacatan Proses Perkembangan dan Masa Adaptasi Remaja ..	16
2.3.3 Timbulnya Disfungsi Sosial sebagai Bentuk Manifestasi Negatif.	18
2.4. Peranan Komunikasi Privasi Bagi Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial	20
2.5. Gangguan Kecemasan Sosial dari Kacamata Masyarakat Sosial	22
2.6. Ringkasan Literatur Terdahulu.....	24

2.7.	Kerangka Berpikir	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		37
3.1	Desain Penelitian	37
3.2	Partisipan dan Setting Penelitian	38
3.2.1	Partisipan Penelitian	39
3.3.2	Tempat Penelitian	46
3.3	Proses Pengumpulan Data	46
3.3.1	Wawancara	47
3.3.2	Studi Dokumen	51
3.4	Analisis Data	52
3.5	Keabsahan Data	55
3.5.1	<i>Member Checking</i>	56
3.5.2	<i>Intercoding</i>	56
3.5.3	Triangulasi Sumber Data	59
3.6	Etika Penelitian	60
3.7	Lini Masa Penelitian	63
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		66
4.1.	Karakteristik Aturan Privasi Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial	67
4.1.1.	Karakteristik Khas Penderita Gangguan Kecemasan Sosial yang Cenderung Tertutup	68
4.1.2.	Penetapan Kriteria Komunikan Positif Sebagai Syarat Keterbukaan Privasi	75
4.2	Proses Keterbukaan Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial	84
4.2.1.	Faktor-Faktor Keterbukaan Privasi yang didorong oleh Pengaruh Internal dan Eksternal	85
4.2.2.	Proses Keterbukaan Informasi Privasi yang Bersifat Kompleks....	89
4.3	Kontrol Turbulensi Privasi Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial	100
4.3.1.	Asumsi sebagai Dasar dalam Penentuan Tindakan Terhadap Turbulensi Privasi	102
4.3.2.	Diferensiasi Tindakan Turbulensi Privasi sebagai Bentuk Evaluasi	106

4.4	Pembahasan Temuan Penelitian	111
4.4.1	Perilaku Tertutup sebagai Pemicu Timbulnya Penetapan Kriteria Komunikasikan Informasi Privasi.....	113
4.4.2	Proses yang Kompleks sebagai Penanda Rumitnya Pelaksanaan Keterbukaan Privasi.....	119
4.4.3	Diferensiasi Tindakan Terhadap Turbulensi Privasi Sebagai Bentuk Evaluasi.....	125
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		130
5.1	Simpulan.....	130
5.1.1	Karakteristik Aturan Privasi Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial	131
5.1.2	Proses Manajemen Komunikasi Privasi Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial.....	131
5.1.3	Turbulensi Privasi Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial	132
5.2	Implikasi	133
5.2.1	Implikasi Akademis	133
5.2.2	Implikasi Praktis	134
5.3	Rekomendasi	135
5.3.1	Rekomendasi Akademis	135
5.3.2	Rekomendasi Praktis	137
DAFTAR PUSTAKA		138
LAMPIRAN.....		148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1	Rumus Intercoding	58
Gambar 4.1	Bagan Temuan Rumusan Masalah Penelitian Pertama	67
Gambar 4.2	Profil Akun Instagram Informan	70
Gambar 4.3	Survei Nasional KPPA Pengalaman Hidup Anak dan Remaja	72
Gambar 4.4	Survei Mental Masyarakat Indonesia Saat Covid	74
Gambar 4.5	Data Isu yang Diperhatikan oleh Generasi Z	76
Gambar 4.6	Data Isu yang Diperhatikan oleh Generasi Z	82
Gambar 4.7	Bagan Temuan Rumusan Masalah Penelitian Kedua	85
Gambar 4.8	Poster Urgensi Komunikasi Privasi	89
Gambar 4.9	Bagan Temuan Rumusan Masalah Penelitian Ketiga	101
Gambar 4.10	Bagan Pemaparan Keseluruhan Bahasan Temuan Penelitian	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Literatur Terdahulu	24
Tabel 3.1 Kriteria Informan Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Daftar Profil Informan.....	43
Tabel 3.3 Ringkasan Hasil Realibilitas Intercoding	58
Tabel 3.4 Lini Masa Penyusunan & Sidang Proposal Skripsi.....	63
Tabel 3.5 Lini Masa Pendahuluan & Kajian Pustaka.....	63
Tabel 3.6 Lini Masa Penyusunan Metode Penelitian	64
Tabel 3.7 Lini Masa Pengumpulan Data Penelitian	64
Tabel 3.8 Lini Masa Analisis Data Penelitian	64
Tabel 3.9 Lini Masa Penyusunan Temuan dan Pembahasan Penelitian beserta Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.....	65
Tabel 4.1 Temuan Karakteristik Aturan Privasi Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial.....	83
Tabel 4.2 Temuan Proses Manajemen Komunikasi Privasi Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial	99
Tabel 4.3 Temuan Turbulensi Privasi Remaja Penderita Gangguan Kecemasan Sosial	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Bimbingan Skripsi	148
Lampiran 2: Surat Izin Informan/Narasumber Penelitian.....	152
Lampiran 3: Lembar Persetujuan Informan	153
Lampiran 4: Pedoman Wawancara.....	164
Lampiran 5: Hasil Transkrip Wawancara	167
Lampiran 6: Hasil Reduksi Data Wawancara	250
Lampiran 7: Surat Keterangan Intercoder.....	452
Lampiran 8: Hasil Member Checking 8 Informan	454
Lampiran 9: Surat Keterangan Informan Ahli	458
Lampiran 10: Pedoman Wawancara Triangulasi.....	460
Lampiran 11: Hasil Triangulasi.....	462
Lampiran 12: Dokumentasi Kegiatan Wawancara	468

DAFTAR PUSTAKA

- Alase, A. (2017). The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 5(2), 9. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9>
- Alfansyur, A., & Mariyani (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Info Artikel Abstrak. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>
- Almizri, W. & Karneli, Y. (2021). TEKNIK DESENSITISASI SISTEMATIK UNTUK MEREDUKSI GANGGUAN KECEMASAN SOSIAL (SOCIAL ANXIETY DISORDER) PASCA PANDEMI COVID-19. *Educouns Journal: Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2(1), 75-79. <https://dx.doi.org/10.53682/educouns.v2i1.2130>
- Andrade, C. (2021). The Inconvenient Truth About Convenience and Purposive Samples. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 43(1), 86–88. <https://doi.org/10.1177/0253717620977000>
- Ardika, N. A., & Prasetyo, R. (2023). UPAYA PENANGGULANGAN KECEMASAN REMAJA DAN CARA MENGHADAPINYA DI PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH SURAKARTA. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6218–6221.
- Armstrong, C. (2021). *Key Methods Used in Qualitative Document Analysis*. <https://ssrn.com/abstract=3996213>
- Badan Pusat Statistik RI. (2022). *PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 Periode 16-25 Februari 2022*. Jakarta: BPS RI
- Bautista, C. L., & Hope, D. A. (2015). Fear of Negative Evaluation, Social Anxiety and Response to Positive and Negative Online Social Cues. *Cognitive Therapy and Research*, 39(5), 658–668. <https://doi.org/10.1007/s10608-015-9687-3>
- Berndt, A. E. (2020). Sampling Methods. *Journal of Human Lactation*, 36(2), 224–226. <https://doi.org/10.1177/0890334420906850>
- Bevan, M. T. (2014). A method of phenomenological interviewing. *Qualitative Health Research*, 24(1), 136–144. <https://doi.org/10.1177/1049732313519710>
- Bjornsson, A. S., Hardarson, J. P., Valdimarsdottir, A. G., Gudmundsdottir, K., Tryggvadottir, A., Thorarinsdottir, K., Wessman, I., Sigurjonsdottir, Ó., Davidsdottir, S., & Thorisdottir, A. S. (2020). Social trauma and its association

- with posttraumatic stress disorder and social anxiety disorder. *Journal of Anxiety Disorders*, 72. <https://doi.org/10.1016/j.janxdis.2020.102228>
- Blum, R. W., Lai, J., Martinez, M., & Jessee, C. (2022). Adolescent connectedness: cornerstone for health and wellbeing. *BMJ (Clinical Research Ed.)*, 379, e069213. <https://doi.org/10.1136/bmj-2021-069213>
- Center for Reproductive Health, University of Queensland, & Johns Bloomberg Hopkins School of Public Health. (2022). Indonesia – National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS): Laporan Penelitian. Pusat Kesehatan Reproduksi.
- Chen, J., Short, M., & Kemps, E. (2020). Interpretation bias in social anxiety: A systematic review and meta-analysis. In *Journal of Affective Disorders* 276, 1119–1130. Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.07.121>
- Constantin, N. A., Rawis, D., & Setijadi, N. N. (2023). KOMUNIKASI KESEHATAN MENTAL PADA MAHASISWA DAN PERAN MASYARAKAT MENANGGAPI ISU KESEHATAN MENTAL. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 3(2), 1894-1911. <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i2.2433>
- Coyle, S., Malecki, C. K., & Emmons, J. (2021). Keep Your Friends Close: Exploring the Associations of Bullying, Peer Social Support, and Social Anxiety. *Contemporary School Psychology*, 25(2), 230–242. <https://doi.org/10.1007/s40688-019-00250-3>
- Creswell, J.W. (2014) *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed)*. London: SAGE Publications, Inc.
- Creswell, J.W. (2018) *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed)*. London: SAGE Publications, Inc.
- Dahu1, M. G., & Al Maani'ul Karoba2, H. (2023). Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial DAMPAK BULLYING TERHADAP KEBERLANGSUNGGAN GENERASI MUDA. 2(1), 2024–2109. <https://doi.org/10.30596/jisp.v2i1.3976>
- Danneel, S., Geukens, F., Maes, M., Bastin, M., Bijttebier, P., Colpin, H., Verschueren, K., & Goossens, L. (2020). Loneliness, Social Anxiety Symptoms, and Depressive Symptoms in Adolescence: Longitudinal Distinctiveness and Correlated Change. *Journal of Youth and Adolescence*, 49(11), 2246–2264. <https://doi.org/10.1007/s10964-020-01315-w>
- Dewi, A. S. (2023). PERAN KOMUNIKASI TERHADAP MENTAL HEALTH GENERASI MUDA. *The Source Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.36441/thesource.v5i1.946>
- Ernst, M., Brähler, E., Beutel, M. E., Kruse, J., & Andreas, S. (2024). Socially isolated, but not lonely in lockdown: Exploring the role of reflective

- functioning as a protective factor in the early days of the COVID-19 pandemic in Germany. *Journal of Affective Disorders*, 362, 201–208. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2024.06.109>
- Fang, S., & Gong, H. (2020). What happens after young adults' "friending" of parents? A qualitative study about mediated family communication and privacy management in China. *Mobile Media and Communication*, 8(3), 299–317. <https://doi.org/10.1177/2050157919879730>
- Gambin, M., & Sharp, C. (2018). Relations between empathy and anxiety dimensions in inpatient adolescents. *Anxiety, Stress and Coping*, 31(4), 447–458. <https://doi.org/10.1080/10615806.2018.1475868>
- Griffin, E. M., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2019). *A FIRST LOOK AT COMMUNICATION THEORY TENTH EDITION*. New York: McGraw-Hill Education
- Halls, G., Cooper, P. J., & Creswell, C. (2015). Social communication deficits: Specific associations with Social Anxiety Disorder. *Journal of Affective Disorders*, 172, 38–42. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2014.09.040>
- Halpin, S.N. (2024). Inter-Coder Agreement in Qualitative Coding: Considerations for its Use. *American Journal of Qualitative Research*, 8(3). <https://doi.org/10.29333/ajqr/14487>
- Hartini, N., Fardana, N. A., Ariana, A. D., & Wardana, N. D. (2018). Stigma toward people with mental health problems in Indonesia. *Psychology Research and Behavior Management*, 11, 535–541. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S175251>
- Hasibuan, E. P. N., Srisayekti, W., & Moeliono, M. F. (2015). GAMBARAN KECEMASAN SOSIAL BERDASARKAN LIEBOWITZ SOCIAL ANXIETY SCALE (LSAS) PADA REMAJA AKHIR DI BANDUNG. Pustaka Ilmiah Universitas Padjadjaran.
- Hasmarlin, H. (2022). Self-Compassion dan Regulasi Emosi pada Remaja Self-Compassion and Emotion Regulation In Adolescence. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 148-156. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.7740>
- Hermawati, V., & Utari, P. (2023). PENGELOLAAN PRIVASI MEROKOK DI KALANGAN PEREMPUAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU DAN BUDAYA UNIVERSITAS SEBELAS MARET). *Jurnal Komunikasi Massa*, 1, 1-17
- Hoff, A. L., Kendall, P. C., Langley, A., Ginsburg, G., Keeton, C., Compton, S., Sherrill, J., Walkup, J., Birmaher, B., Albano, A. M., Suveg, C., & Piacentini, J. (2017). Developmental Differences in Functioning in Youth With Social

- Phobia. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology*, 46(5), 686–694. <https://doi.org/10.1080/15374416.2015.1079779>
- Høffding, S., & Martiny, K. (2016). Framing a phenomenological interview: what, why and how. *Phenomenology and the Cognitive Sciences*, 15(4), 539–564. <https://doi.org/10.1007/s11097-015-9433-z>
- IDN Research Institute. (2024). *INDONESIA GEN Z REPORT 2024*. Jakarta: IDN Media.
- Iqbal, A., & Ajmal, A. (2019). Fear of Negative Evaluation and Social Anxiety in Young Adults. *Peshawar Journal of Psychology and Behavioral Sciences (PJPBS)*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.32879/picp.2018.4.1.45>
- Kaligis, F., Ismail, R. I., Wiguna, T., Prasetyo, S., Indriatmi, W., Gunardi, H., Pandia, V., & Magdalena, C. C. (2021). Mental health problems and needs among transitional-age youth in Indonesia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph18084046>
- Keller, S. (2020). What does mental health have to do with well-being? *Bioethics*, 34(3), 228–234. <https://doi.org/10.1111/bioe.12702>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Republik Indonesia, Laporan Survei Nasional Pengalaman Hidup dan Anak Remaja (SNPHAR) 2018, Jakarta, 2019.
- Kim, M. H., An, J. H., Lee, H. R., Jeong, S. H., Hwang, S. J., & Hong, J. P. (2021). Social isolation, loneliness and their relationships with mental health status in South Korea. *Psychiatry Investigation*, 18(7), 652–660. <https://doi.org/10.30773/PI.2021.0067>
- Kirchherr, J., & Charles, K. (2018). Enhancing the sample diversity of snowball samples: Recommendations from a research project on anti-dam movements in Southeast Asia. *PLoS ONE*, 13(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0201710>
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). *KAJIAN TENTANG EFEKTIVITAS PESAN DALAM KOMUNIKASI*. 3(1), 90-95. <http://dx.doi.org/10.10358/jk.v3i1.253>
- Leigh, E., & Clark, D. M. (2018). Understanding Social Anxiety Disorder in Adolescents and Improving Treatment Outcomes: Applying the Cognitive Model of Clark and Wells (1995). In *Clinical Child and Family Psychology Review*, 21(3), 388–414. Springer New York LLC. <https://doi.org/10.1007/s10567-018-0258-5>

- Linett, A., Monforton, J., MacKenzie, M. B., McCabe, R. E., Rowa, K., & Antony, M. M. (2019). The Social Suspiciousness Scale: Development, Validation, and Implications for Understanding Social Anxiety Disorder. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 41(2), 280–293. <https://doi.org/10.1007/s10862-019-09724-3>
- Little, S. G., Swangler, J., & Akin-Little, A. (2017). *Defining Social Skills*, 9–17. https://doi.org/10.1007/978-3-319-64592-6_2
- Lynch, H., McDonagh, C., & Hennessy, E. (2021). Social Anxiety and Depression Stigma Among Adolescents. *Journal of Affective Disorders*, 281, 744–750. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.11.073>
- Maya, N. (2021). Kontribusi Literasi Kesehatan Mental dan Persepsi Stigma Publik terhadap Sikap Mencari Bantuan Profesional Psikologi. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), 22. <https://doi.org/10.22146/gamajop.58470>
- Mazhar, S. A. (2021). Methods of Data Collection: A Fundamental Tool of Research. *Journal of Integrated Community Health*, 10(01), 6–10. <https://doi.org/10.24321/2319.9113.202101>
- McClelland, H., Evans, J. J., Nowland, R., Ferguson, E., & O'Connor, R. C. (2020). Loneliness as a predictor of suicidal ideation and behaviour: a systematic review and meta-analysis of prospective studies. In *Journal of Affective Disorders*, 274, 880–896). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.05.004>
- Meluch, A. L., & Starcher, S. C. (2020). College Student Concealment and Disclosure of Mental Health Issues in the Classroom: Students' Perceptions of Risk and Use of Contextual Criteria. *Communication Studies*, 71(5), 768–782. <https://doi.org/10.1080/10510974.2020.1771392>
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook (4th ed)*. London: SAGE Publications, Inc.
- Misnani, J. (2016). Hubungan Perilaku Asertif dan Kesepian dengan Kecemasan Sosial Korban Bullying Pada Siswa. 4(4), 513–521.
- Moeller, R. W., & Seehuus, M. (2019). Loneliness as a mediator for college students' social skills and experiences of depression and anxiety. *Journal of Adolescence*, 73, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2019.03.006>
- Moghtader, L., & Shamloo, M. (2019). The Correlation of Perceived Social Support and Emotional Schemas With Students' Social Anxiety. *Journal of Holistic Nursing and Midwifery*, 29(2), 106–112. <https://doi.org/10.32598/JHNM.29.2.106>

- Morgan, A. J., Reavley, N. J., Ross, A., Too, L. S., & Jorm, A. F. (2018). Interventions to reduce stigma towards people with severe mental illness: Systematic review and meta-analysis. In *Journal of Psychiatric Research*, 103, 120–133). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2018.05.017>
- Morgan, H. (2022). Conducting a Qualitative Document Analysis. *Qualitative Report*, 27(1), 64–77. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5044>
- Moser, A., & Korstjens, I. (2018). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 3: Sampling, data collection and analysis. In *European Journal of General Practice* 24(1), 9–18. Taylor and Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375091>
- Mulati, D., & Indah Lestari, D. (2019). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 3 (1).
- Mu'zizat, M. D. (2023). INTERVENSI PEKERJA SOSIAL TERHADAP ORANG GANGGUAN KECEMASAN(ANXIETY DISORDER). *Jurnal Perspektif*, 2(2), 191-198. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v2i3.309>
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Method*. California: Sage Publications, Inc.
- Novianty, A., & Rochman Hadjam, M. N. (2017). Literasi Kesehatan Mental dan Sikap Komunitas sebagai Prediktor Pencarian Pertolongan Formal. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 50. <https://doi.org/10.22146/jpsi.22988>
- O'Connor, C., & Joffe, H. (2020). Intercoder Reliability in Qualitative Research: Debates and Practical Guidelines. *International Journal of Qualitative Methods*, 19. <https://doi.org/10.1177/1609406919899220>
- Pandia, V., Noviandhari, A., Amelia, I., Hidayat, G. H., Fadlyana, E., & Dhamayanti, M. (2021). Association of Mental Health Problems and Socio-Demographic Factors Among Adolescents in Indonesia. *Global Pediatric Health*, 8. <https://doi.org/10.1177/2333794X211042223>
- Putri, A.S., Labiba, S. R., Sari, T.Y., & Sa'id, M. (2023). Perilaku Help-Seeking Layanan Kesehatan Mental: Perspektif Teori Social Learning. *Jurnal Flourishing*, 3(8), 330–337. <https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v3i82023p330-337>
- Putri, V. M. (2021). Kewajiban Masyarakat menerima Edukasi Kesehatan Mental. <https://dx.doi.org/10.31219/osf.io/2rhau>.
- Petronio, S. (2002). *Boundaries of Privacy: Dialectics of Disclosure*. Albany: State University of New York Press

- Petronio, S., & Child, J. T. (2020). Conceptualization and operationalization: utility of communication privacy management theory. In *Current Opinion in Psychology* 31, 76–82. Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2019.08.009>
- Qi, M., Zhou, S. J., Guo, Z. C., Zhang, L. G., Min, H. J., Li, X. M., & Chen, J. X. (2020). The Effect of Social Support on Mental Health in Chinese Adolescents During the Outbreak of COVID-19. *Journal of Adolescent Health*, 67(4), 514–518. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.07.001>
- Ranta, K., La, A. M., Luis, G., Garcia-Lopez, J., & Marttunen, M. (2015). *Social Anxiety and Phobia in Adolescents*. Switzerland: Springer International Publishing.
- Rapee, R. M., Oar, E. L., Johnco, C. J., Forbes, M. K., Fardouly, J., Magson, N. R., & Richardson, C. E. (2019). Adolescent development and risk for the onset of social-emotional disorders: A review and conceptual model. In *Behaviour Research and Therapy*, 123. Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.brat.2019.103501>
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)
- Ruslin, Mashuri, S., Sarib, M., Rasak, A., & Alhabsyi, F. (2022). *Semi-structured Interview: A Methodological Reflection on the Development of a Qualitative Research Instrument in Educational Studies* Ruslin. 12(1), 22–29. <https://doi.org/10.9790/7388-1201052229>
- Sagita, V. A., Hasanah, K., Trilaksono, M., Abadi, D., Hot, G., & Simamora, M. (2020). COMMUNICATION OF PEOPLE WITH MENTAL HEALTH DISORDERS IN MILLENIAL GENERATION. In *The Indonesian Journal of Communication Studies* 13(2). <https://dx.doi.org/10.31315/ijcs.v13i2.4138>
- Schäfer, J. Ö., Naumann, E., Holmes, E. A., Tuschen-Caffier, B., & Samson, A. C. (2017). Emotion Regulation Strategies in Depressive and Anxiety Symptoms in Youth: A Meta-Analytic Review. *Journal of Youth and Adolescence*, 46(2), 261–276. <https://doi.org/10.1007/s10964-016-0585-0>
- Septia, N.I., Kamal, N., & Ngalimun. (2023). KESEHATAN MENTAL DAN KETENANGAN JIWA KAJIAN PSIKOLOGI AGAMA. *JIS: JOURNAL ISLAMIC STUDIES Tahun 2023*, 1(2), 212-221
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subu, M. A., Wati, D. F., Netrida, N., Priscilla, V., Dias, J. M., Abraham, M. S., Slewa-Younan, S., & Al-Yateem, N. (2021). Types of stigma experienced by

- patients with mental illness and mental health nurses in Indonesia: a qualitative content analysis. *International Journal of Mental Health Systems*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s13033-021-00502-x>
- Suryaningrum, C. (2021). College student's social anxiety: a study of the young people mental health in digital age. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.29210/150100>
- Silkyanti, F., Pendidikan, J., & Sekolah Dasar, G. (2019). Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa. *IVCEJ*, 2(1). <https://dx.doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17941>
- Slepian, M. L., & Greenaway, K. H. (2018). The benefits and burdens of keeping others' secrets. *Journal of Experimental Social Psychology*, 78, 220–232. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2018.02.005>
- Synnot, A., Hill, S., Summers, M., & Taylor, M. (2014). Comparing face-to-face and online qualitative research with people with multiple sclerosis. *Qualitative Health Research*, 24(3), 431–438. <https://doi.org/10.1177/1049732314523840>
- Tone, E. B., & Tully, E. C. (2014). Empathy as a risky strength: A multilevel examination of empathy and risk for internalizing disorders. *Development and Psychopathology*, 26, 1547–1565. <https://doi.org/10.1017/S0954579414001199>
- Trepte, S., Masur, P. K., & Scharkow, M. (2018). Mutual friends' social support and self-disclosure in face-to-face and instant messenger communication. *Journal of Social Psychology*, 158(4), 430–445. <https://doi.org/10.1080/00224545.2017.1398707>
- Trigueros, R., Padilla, A. M., Aguilar-Parra, J. M., Rocamora, P., Morales-Gázquez, M. J., & López-Liria, R. (2020). The influence of emotional intelligence on resilience, test anxiety, academic stress and the mediterranean diet. A study with university students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6). <https://doi.org/10.3390/ijerph17062071>
- UNICEF. (2022). Laporan Tahunan Indonesia 2022. Jakarta: UNICEF
- Van Manen, M. (2017). But Is It Phenomenology? In *Qualitative Health Research* 27(6), 775–779. SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/1049732317699570>
- Vassilopoulos, S. P., Brouzos, A., & Moberly, N. J. (2015). The relationships between metacognition, anticipatory processing, and social anxiety. *Behaviour Change*, 32(2), 114–126. <https://doi.org/10.1017/bec.2015.4>

- Werner, L. (2021). "I'm so OCD!": A Qualitative Study Examining Disclosure of Obsessive-Compulsive Disorder. In *Werner UWL Journal of Undergraduate Research XXIV*.
- Willems, Y. E., Finkenauer, C., & Kerkhof, P. (2020). The role of disclosure in relationships. In *Current Opinion in Psychology* (Vol. 31, pp. 33–37). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2019.07.032>
- Willenberg, L., Wulan, N., Medise, B. E., Devaera, Y., Riyanti, A., Ansariadi, A., Wiguna, T., Kaligis, F., Fisher, J., Luchters, S., Jameel, A., Sawyer, S. M., Tran, T., Kennedy, E., Patton, G. C., Wiweko, B., & Azzopardi, P. S. (2020). Understanding mental health and its determinants from the perspective of adolescents: A qualitative study across diverse social settings in Indonesia. *Asian Journal of Psychiatry*, 52. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102148>
- Wilson, S. R., Hintz, E. A., MacDermid Wadsworth, S. M., Topp, D. B., Southwell, K. H., & Spont, M. (2021). Female U.S. Military Veterans' (Non)Disclosure of Mental Health Issues with Family and Friends: Privacy Rules and Boundary Management. *Health Communication*, 36(4), 412–423. <https://doi.org/10.1080/10410236.2019.1693128>
- Young, J. C., Rose, D. C., Mumby, H. S., Benitez-Capistros, F., Derrick, C. J., Finch, T., Garcia, C., Home, C., Marwaha, E., Morgans, C., Parkinson, S., Shah, J., Wilson, K. A., & Mukherjee, N. (2018). A methodological guide to using and reporting on interviews in conservation science research. *Methods in Ecology and Evolution*, 9(1), 10–19. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.12828>
- Yulianti, S.T., & Ariasti, D. (2020). ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL MASYARAKAT DI DUKUH GUMUK SARI DAN GERJEN, PUCANGAN, KARTASURA. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan* 8(2). <http://dx.doi.org/10.37831/kjik.v8i2.189>

WEBSITE

- Setyawan, TB. (2023, 27 November). Ada 2.112 Kasus Bunuh Diri di Indonesia dari 2012-2023, Peneliti BRIN: 985 Kasus Terjadi Pada Remaja. DKYLB.COM. <https://www.dkylb.com/terkini/31810999867/ada-2112-kasus-bunuh-diri-di-indonesia-dari-2012-2023-peneliti-brin-985-kasus-terjadi-pada-remaja-alasannya-masalah-percintaan>
- Susetyo, M.I. (2021, 10 Oktober) INFOGRAFIS: Kiat-kiat Menjaga Kesehatan Mental dan Imun di Masa Pandemi. Merdeka.com.

<https://www.merdeka.com/peristiwa/infografis-kiat-kiat-menjaga-kesehatan-mental-dan-imun-di-masa-pandemi.html>

Tim Antara (2020, 10 Oktober). Menjaga kesehatan mental selama pandemi. Antaranews.com. <https://www.antaranews.com/infografik/1775569/menjaga-kesehatan-mental-selama-pandemi>

World Health Organization (2022, 17 Juni). Mental Health. who.int. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response>